

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil setelah dilakukan percobaan pematangan dormansi beberapa genotipe benih kelapa sawit (Ts dan Da) dengan lama perendaman berbeda dalam larutan EM4 adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat interaksi perlakuan genotipe dengan lama perendaman dalam EM4 terhadap pematangan dormansi benih kelapa sawit.
2. Lama perendaman yang berbeda dalam EM4 memberikan respon berbeda terhadap pematangan dormansi benih sawit. Rata-rata persentase daya berkecambah pada perendaman dalam EM4 selama 10 hari 56%, 15 hari 5,99%, dan 20 hari 6,66%; persentase benih abnormal pada perendaman dalam EM4 selama 10 hari 7,33%, 15 hari 1,99%, dan 20 hari 0%; persentase muncul tanah pada perendaman dalam EM4 selama 10 hari 52%, 15 hari 10%, dan 20 hari 2%.
3. Genotipe Da dan Ts memberikan respon berbeda terhadap pematangan dormansi benih kelapa sawit. Rata-rata persentase daya berkecambah genotipe Ts dan Da berturut-turut 15,55% dan 30,22%; persentase benih dorman genotipe Ts dan Da berturut-turut 4,44% dan 19,99%; persentase muncul tanah genotipe Ts dan Da berturut-turut 13,78% dan 28,89%.

### B. Saran

Disarankan untuk melakukan percobaan lebih lanjut dengan menggunakan perlakuan lama perendaman di bawah 10 hari dalam larutan EM4 dengan dosis yang berbeda untuk mematahkan dormansi benih kelapa sawit genotipe Ts dan Da.